

ABSTRAK

DWI INDRIYANI. 2015. **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) pada Materi Kualitas Penduduk Di Kelas XI SMA Negeri 1 Karangnunggal (Studi Eksperimen antara Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dengan Model Konvensional).** Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Pendidikan menempati peranan penting dalam peningkatan kualitas penduduk dan peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah kurang meningkatkan kreativitas siswa, masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana kelas terkesan kaku dan didominasi oleh guru dan terkadang siswa merasa jenuh bahkan kurang memahami terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok pada materi Kualitas Penduduk di kelas XI IIS 1 SMAN 1 Karangnunggal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015 di SMAN 1 Karangnunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Karangnunggal sebanyak 287 orang yang terbagi atas delapan kelas. Sampel penelitian sebanyak 33 orang siswa di kelas XI IIS 1 dan 33 orang siswa di kelas XI IIS 2 SMAN 1 Karangnunggal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test dan post test* pada materi Kualitas Penduduk. Tes ini berupa pilihan majemuk dengan lima *option*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Dari hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data, menunjukkan ada pengaruh antara hasil *pre test dan post test* yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Investigasi Kelompok pada materi Kualitas Penduduk di kelas XI IIS 1 SMAN 1 Karangnunggal. Gain Hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Investigasi Kelompok lebih tinggi (10,67) daripada hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung (9,24). Hal tersebut disebabkan oleh penerapan model pembelajaran Investigasi Kelompok yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya model pembelajaran Investigasi Kelompok menekankan pada pengetahuan, daya ingat, dan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi dengan diskusi kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok cocok diterapkan dalam pembelajaran materi Kualitas Penduduk di Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karangnunggal.

Kata Kunci : Hasil belajar, model pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok, Kualitas Penduduk.